

## BAB II

### GAMBARAN UMUM ORGANISASI

#### 2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan sebuah komunitas masyarakat yang dibentuk oleh warga Desa Panggarangan di Lebak Selatan, Banten. Sebagai sebuah inisiatif berbasis masyarakat, Anis Faisal Reza selaku direktur Gugus Mitigasi Lebak Selatan menciptakan sebuah komunitas yang siap dan tangguh dalam menghadapi bencana pada 13 Oktober 2020. Hal tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan di bidang mitigasi, kesiapsiagaan, respons darurat, dan pemulihan pasca bencana.



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan  
Sumber: Dokumentasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Awal mula komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan dimulai dengan empat orang anggota yang berasal dari satu keluarga, namun seiring berjalannya waktu berkembang menjadi tujuh anggota dengan latar belakang dan rentang usia yang berbeda. Dengan dukungan dari 28 kolaborator dari berbagai bidang, seperti akademisi, media, lembaga usaha, pemerintah, dan masyarakat, Gugus Mitigasi Lebak Selatan berhasil meluncurkan program Tsunami Ready di Lebak Selatan pada 2021. Program tersebut diukur berdasarkan 12 indikator kesiapsiagaan tsunami dan terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu *response*, *preparedness*, dan *assesment*.



Gambar 2.2 Tsunami Ready Program Gugus Mitigasi Lebak Selatan  
 Sumber: Dokumentasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Program Tsunami Ready di Desa Panggarangan bertujuan untuk membentuk komunitas yang siap dan Tangguh terhadap tsunami. Program ini berhasil mendapatkan sejumlah penghargaan dan pengakuan yang diterima untuk Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Keberhasilan Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam membangun komunitas siap terhadap tsunami diakui dengan pemberian Tsunami Ready Community oleh UNESCO International Oceanographic Commission. Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga mendapatkan pengakuan atas keberhasilan program tersebut oleh Natural Tsunami Ready Board Indonesia dalam menjalankan program Tsunami Ready dari inisiatif masyarakat.



Gambar 2.3 Community Resilience Program Gugus Mitigasi Lebak Selatan  
 Sumber: Dokumentasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Selain program Tsunami Ready, Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga menginisiasi program Community Resilience di Lebak Selatan. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan ketangguhan masyarakat Lebak Selatan pasca bencana. Gugus Mitigasi Lebak Selatan fokus pada lima bidang utama dalam pengembangan program ini, yaitu aspek sosial, ekonomi, kelembagaan, dan alam. Pada aspek sosial, Gugus Mitigasi Lebak Selatan menginisiasi pembentukan literasi, pengembangan obat herbal, pemberian beasiswa Dhuafa Unggul, serta pengembangan ekonomi kreatif. Pada aspek ekonomi, Gugus Mitigasi Lebak Selatan menginisiasi pengelolaan sumber pangan, usaha mikro dengan pola inti plasma, dan program desa bambu. Sedangkan pada aspek kelembagaan, fokus pada pembentukan koperasi siaga, pendirian sekolah lapangan Tsunami Ready, dan penerapan *smart village*. Terakhir, pada aspek alam, fokus kepada konservasi hutan dan perlindungan sumber mata air. Program tersebut diharapkan akan selesai pada tahun 2028.

Dengan berbagai inisiatif, Gugus Mitigasi Lebak Selatan memperlihatkan komitmen dan tekad kuat untuk memperkuat ketangguhan masyarakat menghadapi bencana alam. Melalui upaya Gugus Mitigasi Lebak Selatan, diharapkan masyarakat Lebak Selatan dapat menghadapi tantangan sebelum maupun pasca bencana dan mampu beradaptasi dengan baik.

## **2.2 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan**

Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai komunitas berbasis masyarakat di bidang mitigasi kebencanaan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

### **VISI**

- 1) Membentuk masyarakat Lebak Selatan menjadi siaga dan tangguh menghadapi potensi bencana alam.

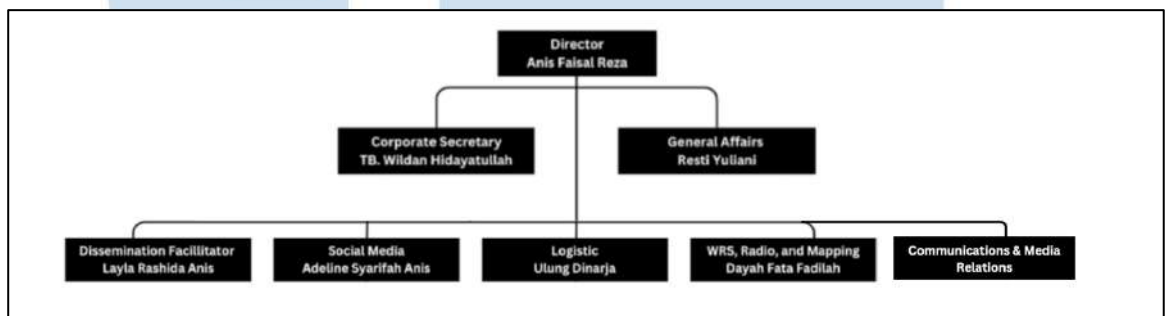
### **MISI**

- 1) Membangun *database* kebencanaan.
- 2) Menjalin kemitraan dengan pemerintah, bisnis, atau organisasi kemanusiaan.

- 3) Membangun edukasi mitigasi kebencanaan.
- 4) Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana.
- 5) Membangun jaring komunitas yang responsif atas kejadian bencana.

### 2.3 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) adalah sebuah komunitas yang dibentuk oleh warga Desa Panggarangan, Lebak Selatan, Banten dengan tujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana. Gugus Mitigasi Lebak Selatan telah beroperasi sejak tahun 2020 dan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Dokumen Internal GMLS (2024)

Gugus Mitigasi Lebak Selatan berada di bawah pimpinan seorang *Director*, *Corporate Secretary*, *General Affairs*, dan beberapa departemen, seperti *Dissemination Facilitator*, *Social Media*, *Logistic*, *WRS, Radio, & Mapping* dan *Communications & Media Relations*. Setiap departemen tersebut memiliki masing-masing *person in charge* (PIC) yang mendukung kegiatan operasional sehari-harinya. Berikut merupakan penjelasan dari tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan:

#### 1) *Director*

Tugas yang dimiliki oleh seorang *Director* adalah mengatur dan memimpin kegiatan Gugus Mitigasi Lebak Selatan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Director* juga bertanggung jawab untuk membangun serta

memelihara hubungan dengan mitra, stakeholders, dan masyarakat luas guna mendukung perkembangan organisasi.

2) *General Affairs*

Tugas yang dimiliki oleh *General Affairs* mencakup pemantauan kegiatan dan kebutuhan organisasi, seperti memberikan instruksi kepada divisi terkait dan memastikan segala aspek yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan Gugus Mitigasi Lebak Selatan berjalan dengan baik. *General Affairs* juga bertanggung jawab untuk mengelola administratif organisasi untuk mendukung kelancaran operasional.

3) *Corporate Secretary*

Tugas yang dimiliki oleh *Corporate Secretary* adalah mencatat hal-hal penting, berperan sebagai notulen, dan membantu menjalankan kegiatan rutin dan proyek khusus yang terkait dengan fungsi Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Selain itu, *Corporate Secretary* juga memiliki tanggung jawab dalam manajemen administratif dan penyelenggaraan kegiatan organisasi.

4) *Dissemination Facillitator*

Tugas yang dimiliki *Dissemination Facillitator* adalah memfasilitasi penyebaran informasi dan pengetahuan. Selain itu, memastikan informasi tersampaikan dengan baik dan memberikan dampak yang diinginkan. *Dissemination Facillitator* juga bertanggung jawab dalam mengelola target pasar, seperti menentukan sasaran kegiatan, menyebarkan hasil penelitian kepada publik, dan memotivasi audiens untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

5) *Social Media*

Tugas yang dimiliki *Social Media* adalah mengelola akun media sosial Gugus Mitigasi Lebak Selatan, seperti Instagram dan TikTok. Mulai dari pembuatan dan pengelolaan konten yang dapat membangun kesadaran tentang organisasi melalui pemasaran digital. *Social Media* juga bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi hasil konten melalui analisis *engagement* dengan memperhatikan frekuensi penggunaan media sosial oleh target audiens. Posisi *social media lead* tersebut menjadi langkah



penting untuk memperluas jangkauan dan menyebarkan pesan organisasi, seperti visi dan misinya. *Social media* juga bersinggungan dengan *media relations* karena perannya yang melibatkan masyarakat dan media sosial sebagai pemangku kepentingan (Puskomedia, 2024).

6) *Logistic*

Tugas yang dimiliki oleh *Logisctic* meliputi perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan, transportasi, serta distribusi sumber daya yang dibutuhkan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Selain itu, *Logisctic* juga bertanggung jawab dalam memastikan semua barang logistik dalam kondisi baik, serta menangani kerusakan barang untuk memastikan kelancaran operasional organisasi.

7) *WRS, Radio, & Mapping*

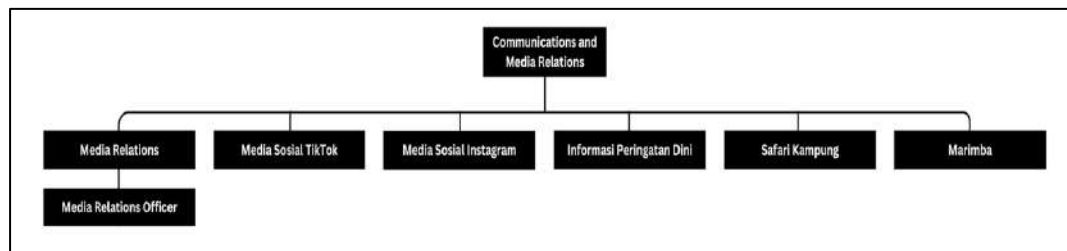
Tugas yang dimiliki oleh *WRS, Radio, & Mapping* memegang peran penting dalam mengelola Warning Receiver System (WRS), radio dan pemetaan (*mapping*) di Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Selain itu, bertanggung jawab untuk memantau dan melakukan pengecekan alat WRS, radio, serta menyusun pemetaan jalur evakuasi terkait mitigasi bencana.

8) *Communications & Media Relations*

Tugas yang dimiliki oleh *Communications & Media Relations* adalah menjaga hubungan baik dengan wartawan, jurnalis, dan media secara keseluruhan, Selain itu, mengidentifikasi media yang relevan dengan organisasi dan memastikan adanya komunikasi yang efektif dengan pihak-pihak tersebut.

## 2.4 Ruang Lingkup Divisi Terkait

Selama menjalani magang sebagai *media relations intern*, terdapat departemen yang menaungi, yaitu departemen Communications and Media Relations. Departemen tersebut memiliki tanggung jawab untuk membangun dan menjaga hubungan baik antara Gugus Mitigasi Lebak Selatan dengan media, publik, dan pemangku kepentingan lainnya.



Gambar 2.5 Struktur Departemen Communication and Media Relations

Sumber: Dokumen Internal GMLS (2024)

Seluruh anggota dalam divisi Communications and Media Relations saling berkolaborasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan tanggung jawab dan tugas sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini:

1) *Media Relations*

Tim *Media Relations* bertugas untuk membangun dan memelihara hubungan profesional dengan media. Tugas tersebut meliputi pembuatan *press release* dan artikel tentang kegiatan serta program Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang kemudian dipublikasikan di situs resmi [www.gmls.org](http://www.gmls.org). Selain itu, tim *Media Relations* juga melakukan *media monitoring* untuk mendata publikasi berita yang telah dilakukan, serta menjalin relasi dengan media.

2) Media Sosial TikTok

Tim TikTok bertanggung jawab untuk mengelola akun TikTok resmi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (@gugusmitigasibaksel). Selain itu, tugas utama media sosial TikTok adalah melakukan riset dan perencanaan konten media sosial, produksi dan publikasi konten, serta pemantauan performa konten yang telah diunggah.

3) Media Sosial Instagram

Tim Instagram bertanggung jawab untuk mengelola akun Instagram Gugus Mitigasi Lebak Selatan (@gugusmitigasibaksel). Selain itu, tugas utama media sosial Instagram adalah perencanaan konten, pembuatan dan publikasi konten berupa *feeds*, *story*, dan *reels*. Tim Instagram juga akan

melakukan pemantauan performa konten yang telah dipublikasi untuk memastikan dampak dari setiap publikasi.

4) Informasi Peringatan Dini

Tim Informasi Peringatan Dini bertanggung jawab untuk mengelola WhatsApp Group yang digunakan sebagai saluran utama dalam menyebarkan informasi penting kepada masyarakat di wilayah Lebak Selatan. WhatsApp Group tersebut menyebarkan berbagai informasi terkait bencana alam, mulai dari perkiraan cuaca, informasi gempa bumi, panduan evakuasi, dan lainnya. Selain itu, tim Informasi Peringatan Dini juga menginformasikan setiap berita terbaru dari BMKG terkait bencana dan informasi bermanfaat kepada masyarakat yang berada di dalam *group*.

5) Safari Kampung

Tim Safari Kampung bertugas menjalin komunikasi langsung dengan masyarakat di wilayah Lebak Selatan, khususnya anak-anak dan ibu-ibu di Desa Panggarangan. Komunikasi tersebut dilakukan dengan pendekatan yang interaktif untuk menyosialisasikan potensi risiko bencana dan informasi terkait Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Setiap anggota pada tim Safari Kampung memiliki peran yang berbeda, yaitu *event planner*, *project handler*, *media relations*, *publication*, dan *social media*.

6) Marimba

Tim Marimba bertugas untuk mengedukasi anak-anak di wilayah Lebak Selatan mengenai bencana melalui literasi dan kemampuan membaca anak-anak. Sama halnya dengan Safari Kampung, Marimba juga menggunakan pendekatan yang interaktif seperti *kuiz*, *games*, dan lainnya untuk mengedukasi anak-anak. Setiap anggota pada tim Marimba memiliki peran yang berbeda, yaitu *event planner*, *project handler*, *media relations*, *publication*, dan *social media*.